

ABSTRAK

Tren investasi berkelanjutan yang semakin menguat telah menempatkan kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai kriteria utama dalam keputusan investasi yang berdampak pada nilai perusahaan. Berdasarkan survei PwC terhadap 250 investor institusi global, 90% meyakini bahwa integrasi ESG dalam strategi investasi akan meningkatkan imbal hasil dibandingkan investasi non-ESG.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh simultan dan parsial *carbon emission*, struktur modal, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terindeks *ESG sector leaders* IDX KEHATI Periode 2021-2023. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data *purposive sampling*. Penelitian ini memiliki 45 data observasi yang didapat dari 15 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software* Eviews 12.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *carbon emission*, struktur modal, dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Namun secara parsial, ketiga variabel (*carbon emission*, struktur modal, dan kebijakan dividen) tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu mempertimbangkan ketiga faktor tersebut secara bersamaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Bagi investor, penelitian ini memberikan wawasan bahwa evaluasi kinerja perusahaan sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor ESG secara komprehensif untuk mendukung pengambilan keputusan investasi yang optimal.

Kata Kunci: *Carbon Emission*; Struktur Modal; Kebijakan Dividen; Nilai Perusahaan